

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori Kuala Lumpur

2.1.1.1 Pengertian Kuala Lumpur Composite Index

Menurut Bursa Malaysia, Kuala Lumpur Composite Index (KLCI) merupakan indeks utama yang digunakan bursa malaysia yang telah didirikan sejak tahun 1973, pada tanggal 6 Juli 2009, Bursa Malaysia mengintegrasikan indeks FTSE dan KLCI dengan menggunakan metodologi perhitungan indeks internasional untuk meningkatkan transparansinya. Saat ini KLCI dikenal sebutan FTSE Bursa Malaysia KLCI (Budiarta, 2021).

Bursa Malaysia dalam (Artha 2021), KLCI digunakan sebagai dasar untuk melihat pergerakan harga saham di pasar modal Malaysia. Indeks ini, dibentuk oleh 30 saham perusahaan yang mempunyai nilai Market Capitalization terbesar dibursa saham Malaysia. Bursa malaysia melakukan kerjasama dengan The Financial Times Stock Exchange (FTSE) untuk memperluas jangkauan pasar modal Malaysia dan menyediakan indeks yang berpeluang investasi lebih banyak secara internasional.

Kuala lumpur Composite Index (KLCI) merupakan indikator pergerakan harga saham di BEI. Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia. 16 Sebagai negara

yang mempunyai posisi paling dekat dengan indonesia, indonesia mempunyai hubungan dagang yang saling mempengaruhi antar kedua negara. Begitu pula dengan pasar modal kedua negara yang saling berhubungan, dalam bidang investasi Malaysia sendiri merupakan salah satu negara yang dengan nilai investasi yang tinggi bagi indonesia. Hal ini menjadi sentimen positif bagi pasar modal indonesia (Suprpti dan Hafizh 2022).

Menurut Moh Mansur dalam (Hartantio dan Yusbardini, 2020), Malaysia merupakan negara yang secara geografis berdekatan dengan indonesia. Kejadian dan dinamika harga saham di satu bursa dapat mempengaruhi bursa yang lain terutama dengan bursa dari negara-negara yang berdekatan. Para ahli berpendapat bahwa kondisi perekonomian suatu negara lain akan berkembang hingga saat ini masih sangat tergantung pada kondisi perekonomian luar negeri terutama yang berkaitan dengan investasi. Akibatnya, kondisi pasar modal di indonesia dipengaruhi oleh kondisi luar negeri terutama kondisi pasar negara-negara lain.

Faktor – faktor yang mempengaruhi Kuala Lumpur Composite Index(KLCI) adalah perubahan menaruh kepercayaan pada pasar saham malaysia karena stabilnya pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh beberapa indikator misalnya inflasi, suku bunga, nilai tukar yang dapat mempengaruhi indeks KLCI namun ekonomi global seperti tingkat pertumbuhan PDB, inflasi dan tingkat pengangguran juga dapat mempengaruhi indek KLCI. Yaitu perubahan kondisi perekonomian yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi indeks. Adapun indeks KLCI juga bisa dipengaruhi oleh perubahan-perubahan global, seperti perubahan nilai tukar

17 rupiah terhadap dolar AS, indeks Dow Jones dan indeks lainnya. Perubahan – perubahan ini dapat mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja perusahaan, serta indeks KLCI.

2.1.1.2 Indikator Kuala Lumpur Composite Index (KLCI)

Bursa Malaysia melakukan kerjasama dengan The Financial Times Stock Exchange (FTSE) untuk memperluas jangkauan pasar modal Malaysia dan menyediakan indeks yang berpeluang investasi lebih banyak secara internasional (Bursa Malaysia Berhad, 2020).

$$KLSE = \frac{KLSE_t - KLSE_{t-1}}{KLSE_{t-1}} \times 100$$

Keterangan :

$KLSE_t$ = Indeks KLSE periode_t

$KLSE$ = Indeks KLSE periode_{t-1}

2.1.2 Korean Composite Stock Price Index (KOSPI)

2.1.2.1 Pengertian Korean Composite Stock Price Index (KOSPI)

Menurut Pinem, Korea Selatan yang terdiri dari 200 saham utama yang paling likuid diperdagangkan oleh Korean Stock Price Index. KOSPI 200 melacak sekitar 70% dari nilai pasar bursa efek korea secara keseluruhan. Indeks ini dianggap sebagai barometer gerakan keseluruhan pasar saham korea dan digunakann untuk patokan kinerja investor dan dana investasi di pasar korea karena komponennya adalah saham berkapitalisasi besar (Alfansyah, 2021).

Kospi diperdagangkan di bursa berjangka index saham korea selatan, pada divisi Korea Stock Exchange (KSE). yang merupakan salah satu instrumen

investasi yang paling diminati oleh para investor dalam negeri Korea itu sendiri, maupun investor Indonesia dan investor internasional lainnya, dengan kontribusi sebesar 10% dari total transaksi, setelah Nikkei dan Hang Seng. Namun berbeda dengan Hang Seng dan Nikkei, KOSPI mempunyai korelasi yang lebih tinggi terhadap pasar Asia dibandingkan dengan pasar Amerika Menurut (Hartantio dan Yusbardini 2022).

Korea selatan salah satu negara yang memiliki tujuan utama ekspor Indonesia sehingga dimungkinkan bahwa hubungan perekonomian Indonesia dengan Korea selatan lebih terfokuskan terhadap ekspor-impor komoditas tertentu.

2.1.2.2 Indikator Korean Composite Stock Price Index

$$KOSPI = \frac{KOSPI_t - KOSPI_{t-1}}{KOSPI_{t-1}} \times 100$$

Keterangan :

KOSPI = Indeks KOSPI periode_t

KOSPI = Indeks KOSPI periode_{t-1}

2.1.3 Harga Emas Dunia

2.1.3.1 Pengertian Harga Emas Dunia

Menurut Asmara, Harga Emas Dunia merupakan salah satu bahan baku terpenting yang dapat mempengaruhi pergerakan saham. Emas merupakan alternatif investasi yang aman dan bebas risiko. Oleh karena itu, kenaikan harga emas sebesar 19% akan mendukung penurunan indeks saham, karena investasi emas lebih aman dibandingkan investasi di pasar saham (Darmawan dan Saiful Haq, 2021).

Menurut Gumilang, Emas merupakan salah satu komoditas dunia yang pernah digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran. Standar emas yang sering dijadikan patokan di seluruh dunia adalah harga standar emas pasar London atau yang biasa disebut dengan London Gold Fixing. Sedangkan pengertian dari London Gold Fixing sendiri merupakan sistem penentuan harga emas yang dilakukan dua kali pada setiap hari kerja di pasar London. (Putra dan Revindo Edo 2022).

Menurut Ali et al dalam (Firmansyah et al, 2022) Kenaikan harga emas dunia dapat menyebabkan meningkatnya pendapatan dan laba perusahaan sektor pertambangan. Hal tersebut kemudian dapat meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan yang akhirnya akan meningkatkan harga saham sektor pertambangan dan menyebabkan naiknya return saham perusahaan. Naraya dan Sharma, menyimpulkan bahwa emas merupakan aset yang dapat digunakan sebagai lindung nilai portofolio ketika terjadi gejolak pasar karena memiliki korelasi yang rendah terhadap saham (Prasada dan Pangestuti 2022).

Menurut Santika dalam (Octavia, 2022) emas ialah uang mata global dengan nilai yang diakui secara global. Nilai yang melekat pada emas adalah stabil dan cenderung tidak berubah. Sehingga, dapat dibeli serta dilikuidasi dimana saja. Fluktuasi harga emas dunia dapat berdampak pada pasar modal suatu negara. Tidak sedikit orang juga memilih emas sebagai alat investasi karena faktor harga yang 20 dipercayai terus meningkat, sehingga dalam transaksi emas harga menjadi pertimbangan saat membeli. Harga emas tidak hanya bergantung pada

situasi perekonomian secara keseluruhan. Situasi ekonomi yang sering mempengaruhi harga emas diantaranya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi pasokan emas dunia adalah pelepasan emas dari bank sentral, pengembangan emas, pelepasan emas oleh bank sentral dan regenerasi emas tua. Sehingga harga emas ditentukan oleh harga emas dunia. Karena secara umum, harga emas dipengaruhi oleh hubungan antara penawaran dan permintaan. Semakin besarnya permintaan maka semakin tinggi pula harganya (Oei, 2021).

2.1.3.2 Indikator Harga Emas Dunia

Menurut sasono (2022) Emas merupakan logam yang mempunyai nilai yang sangat tinggi di semua kebudayaan di dunia, bahkan dalam bentuk mentahnya sekalipun. Emas sering disebut dengan istilah "Barometer of fear" pada saat orang-orang dengan situasi perekonomian, mereka cenderung untuk membeli emas untuk melindungi nilai kekayaan mereka. Dua macam situasi ekonomi yang sering membuat orang cemas adalah inflasi dan deflasi. Emas telah terbukti sebagai sarana penyimpanan kekayaan yang tahan baik terhadap inflasi maupun deflasi.

Menurut Asmara, Harga emas dunia merupakan salah satu komoditi penting yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Emas merupakan salah satu alternatif investasi cenderung aman dan bebas resiko. Oleh karena itu, kenaikan emas akan mendorong penurunan indeks harga saham karena 21

berinvestasi di emas lebih aman daripada berinvestasi di bursa saham(Darmawan dan Haq, 2022).

$$\text{Harga Emas Dunia} = \frac{\text{Harga Emas}_t - \text{Harga Emas}_{t-1}}{\text{Harga Emas}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Harga Emas_t = Harga Emas Periode_t

Harga Emas_{t-1} = Harga Emas Periode_{t-1}

2.1.4 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

2.1.4.1 Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut Budiarta 2021, Indonesia Composite Index atau disebut Indeks Harga Saham Gabungan adalah indeks yang mencakup pergerakan semua saham perusahaan listing untuk perhitungan. Hal ini dimaksudkan supaya IHSG menggambarkan kondisi pasar yang wajar yang terjadi di Bursa Efek Indonesia yang digunakan untuk menilai harga saham dan ekonomi negara indonesia.

Menurut wijaya dan istarini dalam (Ambarwati et al 2022). Indeks ini mencakup pergerakan seluruh harga saham yang ada di BEI baik itu saham biasa maupun saham preferen. Indeks Harga Saham Gabungan juga menjadi barometer untuk melihat kesehatan ekonomi suatu negara. Indeks Harga Saham Gabungan menyajikan pergerakan harga saham gabungan yang menjadi suatu rangkaian historis pada tanggal tertentu, dimana biasanya disajikan berdasarkan harga penutupan bursa setiap harinya.

Faktor domestik berupa faktor eksternal suatu negara seperti inflasi, pendapatan nasional, jumlah nilai uang yang beredar, suku bunga, maupun nilai

tukar rupiah. Berbagai faktor fundamental tersebut dianggap dapat berpengaruh pada ekspektasi investor yang akhirnya berpengaruh pada pergerakan indeks dan dengan menurunnya kurs juga dapat meningkatkan biaya impor bahan baku dan meningkatkan suku bunga walau dapat meningkatkan ekspor. Meningkatnya kurs rupiah terhadap mata uang asing memiliki pengaruh terhadap ekonomi dan pasar modal (sari, 2019).

2.1.4.2 Indikator Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Dalam menghitung perubahan Indeks Harga Saham Gabungan, dapat dipresentasikan dengan menggunakan data perbulannya. Berikut adalah rumus untuk menghitung perubahan Indeks Harga Saham Gabungan :

$$IHSG = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$IHSG_t$ = IHSG periode sekarang

$IHSG_{t-1}$ = IHSG periode sebelumnya

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. Vincent Hartantio dan Yusbardini (2020)

Variabel yang diteliti adalah Pengaruh Berbagai Indeks Saham Asia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2015-2019. Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji analisis regresi berganda. 23 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Pengaruh Indeks Nikkei 225, Strait Times Index, Kuala Lumpur Composite Index (KLCI), Indeks Hang Seng,

Korean Composite Stock Price Index (KOSPI) saling mempengaruhi secara signifikan.

2. Pramudya Raka Alfansyah (2023)

Variabel yang diteliti adalah Pengaruh Indeks Asia Terhadap IHSG pada bursa efek indonesia periode 2014-2022. Metode yang digunakan adalah analisis statistik dan deskriptif dan uji menggunakan software SPSS Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Secara parsial Indeks Nikkei 225 dan KOSPI memiliki pengaruh negative signifikan terhadap IHSG, Indeks Hang Seng dan BSE Sensex memiliki pengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Tetapi, Indeks SSEC tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG.

3. Algia Widya Artha (2021)

Variabel yang diteliti adalah Pengaruh Makroekonomi dan indeks global terhadap indeks harga saham gabungan selama pandemi covid-19 di indonesia. metode yang digunakan adalah regresi linear Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika berpengaruh negatif dan Bursa Efek Kuala Lumpur berpengaruh positif terhadap Harga Gabungan Indeks Harga Saham, sedangkan suku bunga BI, inflasi, indeks SSEC, indeks SET dan indeks DJIA tidak mempunyai berdampak pada Indeks Harga Saham Gabungan. Namun seluruh variabel independen secara simultan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan.

4. Rossa Sintha Dewi dan Dwi Suprajitno (2021)

Variabel yang diteliti Pengaruh Indeks Harga Saham Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Studi pada Bursa Efek

Indonesia Periode 2017-2019). Metode yang digunakan metode analisis berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Nikkei 225 dan KOSPI tidak berpengaruh terhadap IHSG.

5. Ambarwati et al (2022).

Variabel yang diteliti Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Metode yang digunakan yaitu metode regresi linear berganda Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Berdasarkan hasil uji t, harga emas dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

6. Tsania Cuhandi (2023)

Variabel yang diteliti Pengaruh Indeks Bursa Regional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 secara simultan variabel KLCI, SET, PSEI, dan VNI berpengaruh signifikan terhadap IHSG hingga 28,2%. Secara parsial variabel KLCI, PSEI, dan VNI tidak berpengaruh terhadap IHSG, sementara variable SET berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG di Tahun 2022.

7. Surya Darmawan dan Muhammad Shani Saiful Haq (2022) Analisis Pengaruh Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Hasil penelitian ini

menyebutkan bahwa, Dalam jangka pendek Inflasi, Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dan Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif terhadap IHSG. Sedangkan Indeks Nikkei 225, Indeks SSE, dan Harga Emas Dunia berpengaruh positif terhadap IHSG. Dalam jangka panjang Inflasi, Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar, Indeks SSE, dan Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif terhadap IHSG. Sedangkan Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif dan Harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG.

8. Linda Setia Budi (2019)

Analisis Pengaruh Indeks STI, SET INDEX THAILAND, KLCI, PSEI DAN Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Hasil secara simultan menyatakan bahwa STI, SETI, KLCI, PSEI, dan Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Namun Hasil secara parsial (uji t) menyatakan bahwa SETI, KLCI, PSEI dan Kurs Rupiah 26 memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap IHSG. Sedangkan STI tidak signifikan terhadap IHSG.

9. Abundanti (2022)

Pengaruh Indeks Harga Saham Regional Asia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (ICI) di Bursa Efek Indonesia Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, secara parsial indeks KLCI berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, variabel indeks STI berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan dan secara simultan variabel Indeks HSI, N225, KS11,

KLSE, STI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

10. Sulaksana Adi dan Linna Ismawati (2023)

Pengaruh Harga Emas Dunia, Rata-Rata Industri Dow Jones, Dan Indeks Shanghai Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Rata-rata Industri Dow Jones berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Indeks Shanghai tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dan secara simultan Harga Emas Dunia, Rata-rata Industri Dow Jones, dan Indeks Shanghai berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

11. Eko & Sarialam (2022)

Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Kopsi dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, secara simultan menunjukkan suku bunga, inflasi, kurs, LIBOR, DJIA, KOSPI, harga minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG. Secara parsial menunjukkan Inflasi, LIBOR, DJIA berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Kurs dan Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Tingkat Suku bunga dan KOSPI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

12. Rafael dan Nyoman

The effect of Asia Regional Stock Price Index on the Indonesia Composite Index on the Indonesia Stock Exchange.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Vincent Hartantio dan Yusbardini (2020), Pengaruh Berbagai Indeks Saham Asia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2015-2019	Variabel yang diteliti Nikkei225, Straith Times Index, Kuala Lumpur Composite Index, Hang Seng Idex, dan Korean Composite Stock Price Index, Indeks Harga Saham Gabungan Metode penelitian yang dipakai uji asumsi klasik dan uji analisis regresi berganda	1. Secara parsial Pengaruh indeks Nikkei225, Strait Times Index, Kuala Lumpur Composite Index(KLCI), Index Hang Seng, Korean Composite Stock Price Index (KOSPI) saling mempengaruhi secara signifikan.	Kuala Lumpur Composite Index (KLCI), Korean Composite Index(KOSPI), Ideks Harga Saham Gabungan	Indek Hang Seng, Indeks Nikkei225, Strait Times Index
2	Pramudya Raka Alfansyah (2023), Pengaruh Indeks Asia Terhadap IHSG Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2022	Variabel yang diteliti Indeks Nikkei225, KOSPI, HSI, SSE, Indeks Hang Seng Metode yang digunakan Kuantitaif dengan analisis statistik deskriptif	1. Secara parsial Indeks Nikkei225 dan KOSPI memiliki pengaruh negative signifikan terhadap IHSG 2. Secara simultan Indeks Nikkei225, KOSPI, HSI, SSE	KLCI, KOSPI, IHSG	Indeks Nikkei225, HSI, SSE

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG		
3	Algia Widya Artha (2021), Pengaruh Makroekonomi dan Indeks Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia	Variabel yang diteliti DJIA, SSE, SET, Kuala Lumpur Composite Index, KOSPI, IHSG Metode yang digunakan multiple regresi linear	1. Secara simultan Bursa Efek Kuala Lumpur berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Kuala Lumpur Composite Index, KOSPI, IHSG	DJIA, SET, SSE
4	Rossa Sintha Dewi dan Suprajitno (2021), Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Variabel yang diteliti : FTSE 100, KOSPI, HSCI, ASX 200, NIKKEI225, EGX30 Metode yang digunakan : Analisis regresi berganda	1. Variabel Nikkei225 dan KOSPI tidak berpengaruh terhadap IHSG	KOSPI, Indeks Harga Saham Gabungan	FTSE 100, HSCI, ASX 200, NIKKEI225, EGX30
5	Ambarwati et al (2022), Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Variabel yang diteliti Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar, Indeks Harga Saham Gabungan Metode	1. Secara simultan Harga Emas Dunia Tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 2. Harga Minyak Dunia berpengaruh Positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham	Harga Emas Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan	Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah/ Dolar.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Gabungan		
6.	Linda Setia Budi (2019), Analisis Pengaruh Indeks STI, SET INDEX THAILAND, KLCI, PSEI DAN Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	Variabel yang diteliti STI, SETI, KLCI, PSEI, IHSG Metode yang digunakan analisis regresi linear berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara Simultan STI, SETI, KLCI, PSEI dan Nilai Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 2. Secara Parsial SETI, KLCI, PSEI, dan Kurs Rupiah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap IHSG 	KLCI dan Indeks Harga Saham Gabungan	STI, SETI, PSEI, Nilai Kurs Rupiah
7.	Surya darmawan dan muhammad shani saiful haq (2022), Analisis Pengaruh Makroekonomi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Variabel yang diteliti inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Harga Minyak Dunia, Indeks Nikkei225, SSE, Harga Emas Dunia Metode yang digunakan :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam jangka pendek indeks nikkei225, indeks SSE, dan Harga Emas Dunia berpengaruh positif terhadap IHSG. 	Harga Emas Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan	Indeks Nikkei225, Indeks SSE, Harga Minyak Dunia
8.	Sulaksana adi dan Linna Ismawati (2021) Pengaruh Harga Emas Dunia, Rata-Rata Industri Dow Jones, dan indeks shanghai terhadap indeks harga saham gabungan	Variabel yang diteliti Harga Emas Dunia, Industri Dow Jones dan Indeks Shanghai Metode yang diteliti analisis regresi berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial harga Emas Dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan 2. Secara simultan harga emas dunia, rata – rata industri dow jones dan indeks shanghai berpengaruh 	Harga Emas Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan	Rata-rata Indeks Dow Jones, Indeks shanghai

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap indeks harga saham gabungan		
9.	Abundanti (2022), Pengaruh Indeks Harga Saham Regional Asia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (ICI) di Bursa Efek Indonesia	Variabel yang diteliti Indeks Hang Seng, Indeks KS11, Kuala Lumpur, Indeks Nikkei225, Indeks Srait Times Metode yang diteliti analisis berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis	Secara parsial 1. HSI berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 2. Indeks Nikkei225 berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 3. Indeks KS11 berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan 4. Indeks KLCI berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Secara Simultan 1. Indeks HSI, N225, KS11, KLSE, STI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	KLCI dan Indeks Harga Saham Gabungan	Indeks Nikkei225, HSI, KS11, STI
10.	Mahendra & Pangestuti	Variabel yang diteliti harga	Hasil penelitian ini adalah harga emas	Harga emas dan IHSG	Inflasi, Harga

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2022) Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Batubara, Harga Emas, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap IHSG	emas, nilai tukar, minyak mentah, inflasi Metode yang digunakan uji asumsi klasik	berpengaruh positif signifikan terhadap BEI dalam jangka pendek dan jangka panjang, nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap BEI di jangka pendek dan 1 bulan sebelumnya, namun tidak berpengaruh dalam jangka panjang. Minyak mentah dunia harga minyak, harga batu bara, dan inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG, baik dalam jangka pendek maupun panjang ketentuan.		Minyak Mentah, Batubara, Inflasi, Nilai Tukar
11.	Rafael dan Nyoman The effect of Asia Regional Stock Price Index on the Indonesia Composite Index on the Indonesia Stock Exchange				
12.	Eko & Sarialam (2022) Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Kospin dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Variabel yang diteliti DJIA, KOSPI, LIBOR, inflasi, kurs, harga minyak, IHSG Metode yang digunakan analisis regresi berganda	Hasil penelitian secara simultan menunjukkan suku bunga, inflasi, kurs, LIBOR, DJIA, KOSPI, harga minyak dunia berpengaruh terhadap IHSG. Secara parsial menunjukkan Inflasi, LIBOR, DJIA berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Kurs dan Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif	KOSPI dan IHSG	DJIA, LIBOR, Inflasi, Kurs, Harga Minyak

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			signifikan terhadap IHSG. Tingkat Suku bunga dan KOSPI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG		

2.2 Kerangka Pemikiran

Secara umum, pergerakan saham dapat dipengaruhi oleh tinggi i dan rendahnya permintaan atau penawaran yang ada di lantai bursa. Sama hal nya dengan prinsip berwirausaha yang mencari keuntungan semaksimal mungkin dengan modal seminimal mungkin, dalam melakukan investasi juga seorang investor akan terlebih dahulu menganalisis pergerakan fluktuasi saham mana yang dapat memberikan retur yang paling besar dengan risiko paling rendah. Dewasa ini untuk meninjau dan menganalisis pergerakan saham sudah dapat dilakukan dengan berbagai macam 32 cara. Salah satunya adalah dengan meninjau pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

IHSG merupakan sebuah alat yang akan merekap rata-rata dari keseluruhan harga saham yang ada di Indonesia. IHSG tentunya akan sangat dipengaruhi oleh harga saham lokal yang merupakan faktor internal dari naik atau turunnya IHSG. Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi IHSG yaitu bentuk investasi dari komoditi lain selain saham seperti investasi Emas atau bursa global yang dimiliki oleh negara-negara maju.

Salah satu faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja Indeks Harga Saham Gabungan. Beberapa faktor makroekonomi tersebut adalah Kuala Lumpur Composite Index, Korean Composite Stock Price Index. KLCI ialah indeks yang menjadi indikator utama kinerja pasar saham Kuala Lumpur. KLCI adalah composite index dari Bursa Malaysia. FTSE Bursa Malaysia KLCI terdiri dari 30 perusahaan terbesar yang terdaftar di papan utama dengan kapitalisasi pasar penuh. Kondisi perekonomian suatu negara lain akan berpengaruh terhadap kondisi perekonomian negara. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang hingga saat ini masih sangat tergantung pada kondisi perekonomian luar negeri terutama yang berkaitan dengan investasi. Akibatnya, kondisi pasar modal di Indonesia dipengaruhi oleh kondisi luar negeri terutama kondisi pasar modal negara-negara lain.

Selain Malaysia, Korean Composite Stock Price Index indeks utama yang dimana indeks ini dianggap sebagai barometer gerakan keseluruhan pasar saham Korea dan digunakan untuk patokan kinerja investor dana investasi di pasar Korea karena komponennya adalah saham berkapitalisasi besar.

Emas merupakan sebuah benda yang tergolong mewah dan biasa dijadikan sebagai perhiasan oleh berbagai kalangan dengan kondisi perekonomian atas. Sering kali status perekonomian seseorang dinilai dari seberapa banyak mereka menggunakan emas sebagai perhiasan mereka. Selain menjadi perhiasan, emas juga kini merupakan sebuah instrumen investasi yang dipakai oleh banyak orang di seluruh dunia. Emas dipilih sebagai alternatif dalam berinvestasi karena harganya yang cenderung stabil dan bahkan setiap tahunnya

akan terus mengalami kenaikan. Harga emas yang cenderung mengalami kenaikan inilah yang mendorong banyak investor lebih memilih berinvestasi pada instrumen emas daripada instrumen pasar modal. Sehingga dengan semakin tingginya harga emas di dunia maka hal tersebut juga akan mempengaruhi IHSG.

Dalam penelitian ini, variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel terikat dapat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas seperti yang sudah dijelaskan diatas yaitu Kuala Lumpur Composite Index, Korea Composite Stock Price Index dan Harga Emas Dunia. Pengaruhnya KLCI, KOSPI dan Harga Emas terhadap IHSG sudah terbukti oleh penelitian-penelitian terdahulu yang terurai sebagai berikut :

2.2.1 Pengaruh Kuala Lumpur Composite Index (KLCI) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Negara malaysia memiliki letak geografis yang sangat dekat dengan indonesia, terletak disebelah utara dan berbatasan langsung dengan daratan pulau kalimantan, 34 indonesia, malaysia menjadi negara investor posisi keenam di Indonesia dengan nilai investasi sebesar USD 1,4 miliar pada tahun 2019 (Jayani, 2019). Hartanti & Yusbardini (2020) menyatakan adanya pengaruh positif antara indeks KLSE terhadap IHSG, disebabkan negara Malaysia dan Indonesia berada dalam satu kawasan Asia Tenggara yang juga memiliki banyak hubungan bilateral. Menurut Febrina et al. (2018) tidak adanya pengaruh antara indeks KLSE terhadap IHSG, karena perbedaan kondisi politik dan ekonomi malaysia yang cenderung tidak stabil dibandingkan dengan Indonesia yang lebih mampu

mengendalikan stabilitas kondisi negara guna menunjang aktivitas investasi pasar modal.

Masih sejalan dengan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Jayanti *et al* dalam (Hartantio dan Yusbardini, 2020) juga menunjukkan hasil bahwa KLCI berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hubungan positif dan signifikan ini dikarenakan Malaysia secara geografis berdekatan dengan Indonesia dan kedua negara ini berada dalam satu kawasan negara yang saling bekerjasama dalam berbagai bidang yaitu ASEAN.

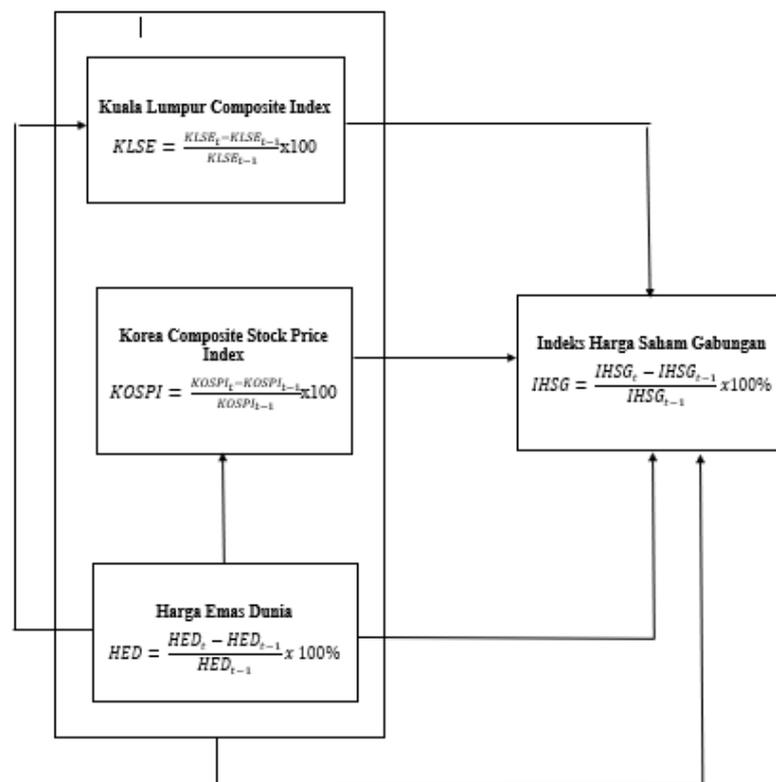
2.2.2 Pengaruh Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Penelitian yang dilakukan oleh Argamaya dalam (Vincent dan Yusbardini, 2020) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara indeks KOSPI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada indeks KOSPI akan diikuti perubahan pada IHSG yang searah. Hal ini terjadi karena investor yang menanamkan dananya di pasar modal Korea dan Indonesia cenderung adalah investor yang sama.

2.2.3 Pengaruh Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Penelitian yang dilakukan oleh Slim *et al* dalam (Ambarwati *et al*, 2022) menyebutkan bahwa Harga Emas Dunia berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Artinya Emas merupakan komoditas yang banyak dipilih oleh investor sebagai salah satu bentuk investasi karena nilainya

cenderung stabil dan naik. Dalam berinvestasi, investor akan memilih investasi yang memiliki keuntungan yang tinggi dengan resiko yang rendah. Berinvestasi di pasar modal memiliki resiko yang lebih tinggi daripada berinvestasi di emas, dikarenakan secara umum tingkat pengembalian yang relatif lebih tinggi dari emas. Dengan adanya kenaikan harga emas para investor banyak yang beralih investasi dalam bentuk emas, tentunya akan berakibat pada turunnya Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini dikarenakan banyak investor yang menjual sahamnya dan lebih memilih berinvestasi dalam bentuk emas.



Sumber : Data diolah

Keterangan :

<p>KLCI Terhadap IHSG (X1)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vincent dan Yusbardini (2020) tdk berpengaruh & tdk signifikan (-) 2. Algia (2021) berpengaruh signifikan (+) 3. Tsania berpengaruh signifikan (+) 	<p>KOSPI Terhadap IHSG (X2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Vincent (2020) tdk berpengaruh signifikan (-) 2. Pramudya (2023) berpengaruh signifikan (-) 3. Rossa & Dwi(2021)pengaruh signifikan (+) 4. Eko & Sarialam (2022) brpngruh signifikan (+)
<p>Harga Emas Dunia (X3)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silyia <i>et al</i> (2022) berpengaruh signifikan (+) 2. Rifie <i>et al</i> (2021) berpengaruh signifikan (+) 	<p>Secara Simultan X1,X2, X3 trhdp Y</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artha (2021) 2. Alfansyah (2023) 3. Rotinsulu (2021) 4. Anggriana (2020)

Gambar 2 1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu hupo dan thesis. Hupo berarti lemah, kurang atau di bawah dan thesis berarti teori, proposisi, atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.

Menurut Narimawati (2007: 73) “Hipotesis dapat dikatakan sebagai pendugaan sementara mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji kebenarannya”. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2014: 99).

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

Berdasarkan kesimpulan dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran di atas, maka berikut ini merupakan hipotesis atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian :

- H1 = Kuala Lumpur Composite Index (KLCI)) berpengaruh terhadap IHSB (Indeks Harga Saham Gabungan) Periode 2020 – 2023
- H2 = Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) berpengaruh terhadap IHSB (Indeks Harga Saham Gabungan) Periode 2020 – 2023
- H3 = Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap IHSB Periode 2020 – 2023
- H4 = Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap Kuala Lumpur Composite Index (KLCI) periode 2020 – 2023
- H5 = Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap Korean Composite Stock Price Index (KOSPI) periode 2020 – 2023
- H6 = Kuala Lumpur Composite Index (KLCI), Korea Composite Stock Price Index (KOSPI) secara simultan berpengaruh terhadap IHSB (Indeks Harga Saham Gabungan) Periode 2020 - 2023